



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan PDB, tingkat suku bunga SBI, *EPS* dan *EVA* baik secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik *t* yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,562 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,127 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Kewal (2012) dan Riantani dan Tambunan (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial, hubungan antara inflasi dan harga saham tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Jafari, dkk (2011) yang menunjukkan bahwa pada jangka pendek, secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2. H_{a3} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan PDB riil (PDB) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik *t* yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,657 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,515 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian oleh Kewal (2012) yang menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hsing, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara PDB riil dan indeks harga saham di Meksiko.

3. H_{a4} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga SBI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,172 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,864 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Kewal (2012) yang menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat suku bunga dan harga saham tidaklah signifikan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taqiyuddin, dkk (2012) yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal serupa juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Riantani dan Tambunan (2013), dimana tingkat suku bunga secara signifikan berpengaruh negatif terhadap return saham yang diukur dari kenaikan harga saham.

4. H_{a5} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earnings per Share (EPS)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 22,421 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ervinta (2013) yang menunjukkan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap harga saham LQ45 secara positif. Hal serupa juga

ditunjukkan oleh penelitian Hidayat (2011) dan penelitian Morasa dan Mawikere (2011), serta penelitian Ratih, dkk (2013).

5. H_{a6} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (*EVA*) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,473 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,639 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ervinta (2013) yang menunjukkan bahwa hubungan *EVA* dan harga saham tidak signifikan. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Silalahi (2010) dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *EVA* terhadap harga saham secara positif.
6. H_{a7} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan PDB riil, tingkat suku bunga SBI, *EPS* dan *EVA* secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Kewal (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat inflasi, suku bunga SBI, dan pertumbuhan PDB secara simultan terhadap IHSG di BEI. Hasil penelitian oleh Ervinta (2013) menunjukkan hasil bahwa variabel *EPS* dan *EVA* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu selama masa penelitian terjadi perubahan tenor SBI sehingga tingkat suku bunga SBI yang digunakan bukan merupakan tingkat suku bunga dari tenor yang sama.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada saran yang ditunjukkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama adalah agar selama masa penelitian menggunakan tingkat suku bunga instrumen surat utang selain SBI yang tidak mengalami perubahan tenor sehingga data yang digunakan menjadi lebih konsisten.

UMMN